

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Akun instagram @anas.fauzie merupakan akun resmi yang dimiliki oleh K.H. Anas Fauzi. Akun media sosial @anas.fauzie membagikan aktifitas keseharian K.H. Anas Fauzi dalam berdakwah terutama berdakwah pada saat melaksanakan tugas sebagai penghulu. Pada akun tersebut banyak cuplikan-cuplikan video pernikahan yang mengandung retorika dakwah nasihat pernikahan oleh K.H. Anas Fauzi. Lebih dari 116 ribu orang yang mengikuti akun instagram K.H. Anas Fauzi, tidak hanya dari kalangan masyarakat pada umumnya, melainkan banyak publik figur yang mengikuti akaun instagram K.H. Anas Fauzi, contohnya seperti Lukman Hakim Saifudin dan Gus Yaquut.

K.H. Anas Fauzi merupakan seorang penghulu viral yang berasal dari kota Malang, tepatnya di Mawas Jembawan Sawojajar Malang. K.H. Anas Fauzi merupakan kepala KUA di kecamatan Lowokwaru, beralamat di Jl. Candi Panggung No 54, Mojolangu Malang. K.H. Anas Fauzi mengabdikan kurang lebih 12 tahun, maka dari itu K.H. Anas Fauzi mempunyai ciri khas tersendiri dalam menghadapi pasangan mempelai dan orang yang hadir. Selain menjadi penghulu K.H. Anas Fauzi juga sebagai pengasuh Pondok Pesantren Ar-Rozzaq Slamparejo Jabung Kabupaten Malang. K.H. Anas Fauzi lahir di Malang, 25 Mei 1970. Pada dasarnya K.H. Anas Fauzi tidak pernah mempunyai cita-cita sebagai penghulu, K.H. Anas Fauzi lebih suka untuk mengajar di langgar atau mushola, berawal dari situlah K.H. Anas Fauzi mondok dan nyantri. Pada tahun 1990 ibu dari K.H. Anas Fauzi menginginkan untuk menjadi seorang penghulu, dengan ikhtiar yang dilakukan oleh ibunda dari K.H. Anas Fauzi, dengan tidak pernah meninggalkan sholat malam dzikir dan suka membaca Al Quran, semua itu dilakukan agar anaknya bisa menjadi seorang penghulu. Setelah 19 tahun dari tahun 1990 sampai 2009 Allah mentakdirkan K.H. Anas Fauzi sebagai penghulu, karena niat yang baik dan tulus kepada anaknya serta doa-doa yang di panjatkan oleh ibunda tercinta sehingga bisa menjadi seperti sekarang.

Sebelum menjadi seorang penghulu banyak rintangan yang harus dilalui dalam bahasa jawa adalah *tirakat*, seperti berjualan kacang, menjadi tukang bangunan, berjualan jagung bakar di pasar blimbing, dan yang terakhir adalah narik becak,

semua itu dilakukan setiap harinya demi keluarga tercinta. Semua kerja keras yang dilakukan oleh K.H. Anas Fauzi akhirnya membuahkan hasil, tanpa izin yang diberikan oleh Allah SWT K.H. Anas Fauzi tidak pernah menyangka bahwa akan menjadi terkenal seperti saat ini, bukan hanya di kota Malang, bahkan seluruh masyarakat Indonesia tahu tentang penghulu viral yang ada di media sosial. Awal mula menegenitahu bahwa penyampaiannya dalam memberikan nasihat pernikahan viral di media sosial yaitu pada tanggal 25 Agustus 2021 ramai di grup whatsapp K.H. Anas Fauzi. Hal ini tidak lepas dari doa dan usaha ibu serta ayah dari K.H. Anas Fauzi. Meskipun sudah terkenal K.H. Anas Fauzi tetap humoris dan rendah hati.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Akun Instagram @anas.fauzie, yang berhubungan dengan retorika dakwah dari K.H. Anas Fauzi tentang nasihat pernikahan pada akun Instagram @anas.fauzie. Peneliti telah merangkum hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 19 September 2022, bertempat di KUA Lowokwaru beralamat di Jl. Candi Panggung No 54, Mojolangu Malang, terkait dengan Retorika Dakwah K.H. Anas Fauzi Tentang Nasihat Pernikahan di Video Instagram @anas.fauzie. selain melakukan wawancara dengan K.H. Anas Fauzi peneliti juga melaksanakan wawancara dengan pengguna akun Instagram @anas.fauzie. Berikut pemaparan peneliti dari hasil observasi pada akun Instagram @anas.fauzie, dokumentasi dan wawancara dengan K.H. Anas Fauzi.<sup>1</sup>

### **1. Data Tentang Bagaimana Retorika K.H. Anas Fauzi Dalam Menyampaikan Nasihat Pernikahan Di Video Instagram @Anas.Fauzie**

Pada wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan K.H. Anas Fauzi menjelaskan, nasihat yang diberikan dalam sebuah acara pernikahan adalah bumbu saja, atau sesuatu yang sudah dipersiapkan, agar orang yang mengundang tidak kecewa atau *gelo*, karena ketika sudah diberi amanah maka harus memberikan kesan yang baik bagi orang-orang yang

---

<sup>1</sup>[https://drive.google.com/drive/folders/1iqM-4SK5ehC9AsWnK0DPt4IKukGEsV36?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1iqM-4SK5ehC9AsWnK0DPt4IKukGEsV36?usp=share_link)

hadir, terutama memberikan kesan yang baik bagi pasangan pengantin.<sup>2</sup> Dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap pengikut akun instagarm @anas.fauzie (Hilya Khoirinnida) menjelaskan, retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi, pada akun instagram @anas.fauzie mempunyai penyampaian materi yang ringan, bahasa yang mudah dipahami, pembawaan yang mengalir, serta candaan yang sesuai dengan kehidupan dimasyarakat, sehingga mampu mempengaruhi hadirin yang ada pada acara pernikahan maupun di media sosial.<sup>3</sup>

Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menjelaskan, bahwa penyampaian pesan nasihat pernikahan bukan semata-mata hanya untuk pasangan pengantin yang baru menikah, melainkan apa yang disampaikan dapat diterima oleh semua orang yang hadir di dalamnya. Selain itu orang-orang yang menggunakan media sosial, sehingga orang yang sudah menikah, dan orang yang belum menikah juga dapat mengambil hikmah yang terkandung didalamnya, lebih-lebih bagi orang yang menggunakan media sosial, sebab dapat mengambil manfaat dari video yang diunggah pada media sosial instagram @anas.fauzie.<sup>4</sup>

Berikut bagaimana retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi dalam memberikan nasihat pernikahan saat pra dan pasca ijab kabul. Dalam penyampaian retorika dakwah tersebut meliputi beberapa hal yaitu:

**a. Gaya bahasa**

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menjelaskan, dalam penyampaian nasihat pernikahan yang paling penting adalah pengolahan kata dengan tidak banyak kata sehingga menghasilkan gaya bahasa yang efektif dan indah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap video-video yang diunggah pada akun instagram @anas.fauzie, dakwah tentang nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi mengandung pengolahan kata atau gaya bahasa yang indah dalam

---

<sup>2</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>3</sup> Hilya Khoirinnida, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2022

<sup>4</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

setiap videonya. Dalam video tersebut K.H. Anas Fauzi mengatakan bahwa:

Pendidikan tidak harus dengan ijazah, akhir-akhirnya pendidikan tidak harus dibuktikan dengan diklat, pendidikan tidak harus dengan sertifikat, pada akhirnya tapi pendidikan adalah sebuah kemauan kita mendengarkan pitutur dari para atasan kita, sesepuh kita, orang tua kita, ketika kita mampu menundukkan hati dengan mendengarkan itu, berarti kita termasuk orang yang berpendidikan, anakku. Inshaallah buahnya pendidikan itu menjadi sebuah payung, tentrem hati kita, kalem cara berfikir kita, cerdas dalam sikap kita, itu yang disebut dengan payung.<sup>5</sup>

**Gambar 4.1. Penyampaian nasihat pernikahan mengandung diksi atau gaya bahasa yang indah.<sup>6</sup>**



<sup>5</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>6</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap. Sintya Ummu Nabila (orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie) menjelaskan, gaya bahasa yang digunakan oleh K.H. Anas Fauzi sudah sangat baik, olah kata yang disampaikan membuat calon pasangan pengantin menjadi rileks atau tidak tegang sehingga bisa menerima nasihat yang disampaikan dengan baik.<sup>7</sup> Ami Silmia (orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie) menjelaskan, gaya bahasa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi adalah gaya bahasa yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh banyak orang, perpaduan gaya bahasa antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa serta bahasa gaul yang cocok dan sesuai, sehingga dapat diterima dengan baik oleh pendengar.<sup>8</sup> Setya Rini (orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie) menjelaskan, vidio-vidio yang diunggah pada akun media sosial instagram @anas.fauzie menggunakan bahasa yang ringan serta menyenangkan. Pasangan pengantin yang semula tegang menjadi enjoy, ketika orang awam mendengarkan menjadi lebih mudah untuk memahaminya.<sup>9</sup> Arina Husnul Amalia (orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie) menyampaikan, gaya bahasa yang digunakan oleh K.H. Anas Fauzi adalah sesuatu yang baru dalam sebuah nasihat pernikahan, dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana serta menggiring para audiens ke dalam beberapa suasana.<sup>10</sup>

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada video yang diunggah oleh akun instagram @anas.fauzie bahasa yang dikenakan oleh K.H. Anas Fauzi menggunakan bahasa verbal dan nonverbal, dengan mengerakkan tangan ke atas dan ke bawah seolah-olah menunjukkan sesuatu atau penekanan pada ekspresi wajah.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Sintya Ummu Nabila, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2022.

<sup>8</sup> Ami Silmia, Wawancara Oleh Penulis. 27 Oktober 2022.

<sup>9</sup> Setya Rini, Wawancara Oleh Penulis, 05 November 2022.

<sup>10</sup> Arina Husnul Amalia, Wawancara Oleh Penulis, 05 November 2022.

<sup>11</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

**Gambar 4.2. Penyampaian nasihat pernikahan dengan menggunakan bahasa verbal<sup>12</sup>**



**b. Penggunaan dialogika dan monologika**

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menjelaskan, bahasa yang digunakan dalam penyampaian nasihat pernikahan adalah dialog. Dengan menggunakan dialong agar dapat membangun komunikasi kepada pasangan pengantin<sup>13</sup> Pada video yang diunggah dalam akun instagram @anas.fauzie bukan hanya K.H. Anas Fauzi saja yang berbicara, melainkan ada masa di mana K.H. Anas Fauzi mengajak berdialog dengan pasangan pengantin dengan

<sup>12</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>13</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan terhadap pasangan pengantin.<sup>14</sup>

**Gambar 4.3. Penyampaian nasihat pernikahan dengan menggunakan dialog.<sup>15</sup>**



**c. Teknik penyampaian**

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menjelaskan, bahwa sebelum melaksanakan ijab kabul dan meberikan nasihat pernikahan terlebih dahulu melaksanakan observasi singkat. Observasi dilakukan dengan meperhatikan keadaan, mengamati bagaimana kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Selain itu K.H. Anas Fauzi juga mencari

<sup>14</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>15</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

tahu data atau kondisi dan latar belakang dari kedua pasangan pengantin dan keluarga, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada pasangan pengantin. Pertanyaan yang disampaikan berupa menikah dengan siapa anakku, bin siapa, terkadang jawaban dari pasangan pengantin yang kurang tepat serta menambahkan sedikit humor ringan sebagai bumbu mebuat bibir hadirin dalam acara tersebut terangkat bahkan ada yang tertawa lebar. Selain pertanyaan-pertanyaan yang ringan dan humor-humor dalam penyampaian nasihat pernikahan harus pandai dalam mengolah kata.<sup>16</sup> Pada observasi yang dilakukan peneliti terhadap vidio yang ada pada akun instagram @anas.fauzie bahwa, Dalam video<sup>17</sup> memperlihatkan K.H. Anas Fauzi nembang, menyanyikan lagu Jawa.<sup>18</sup>

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H Anas Fauzi menjelaskan bahwa dalam teknik penyampaian dakwah tentang nasihat pernikahan yang pertama yaitu memilih materi yang akan disampaikan, dalam hal ini sebelum memberikan nasihat K.H. Anas Fauzi terlebih dahulu melakukan observasi terhadap pasangan calon pengantin, melihat bagaimana suasana dan cara berpakaian hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan menyesuaikan dengan siapa yang mengundang. K.H. Anas Fauzi juga memberikan contoh ketika suasana pernikahan menggunakan adat Jawa maka K.H. Anas Fauzi akan menambahkan materi-materi dengan unsur Jawa seperti tembang-tembang Jawa.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>17</sup> <https://www.instagram.com/reel/Ci-KAPypvEH/?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>18</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>19</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.



**Gambar 4.4. Penyampaian nasihat pernikahan dengan menggunakan tembang<sup>20</sup>**



Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menyampaikan, bahwa sebelum memberikan nasihat pernikahan ada hal yang harus dilakukan seperti pemilihan materi, penyusunan materi, pemilihan gaya bahasa atau olah kata yang tepat, mengingat materi yang akan disampaikan, dan yang terakhir adalah penyampaian nasihat pernikahan.<sup>21</sup>

**d. Olah kata**

K.H. Anas Fauzi menjelaskan bahwa dalam mempengaruhi pendengar adalah pintar-pintarlah mengolah kata, K.H. Anas Fauzi mencontohkan pengolahan kata seperti yang ada dalam video instagram @anas.fauzie sebagai berikut:

Pingin kaya anakku, berlatihlah karena orang kaya suka memberi, terutama kepada ibumu nak, sayangnya ibu luar biasa, kita lahir ngak langsung ganteng, cantik kaya menarik, berawal dari sayang ibu, dalam perut saja kita sudah disayang-sayang diajak bicara, pintar yo le, sehat yo nak, kita belum lahir masih diperut, mata kita belum bisa pandang,

<sup>20</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>21</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

telinga kita belum bisa dengar bibir belum bisa mengucap, saking besarnya sayang ayah ikut mengundang-undang walau masih di dalam perut. Dan setelah kalian dewasa kau bahagiakan istri-istimu kau senangan suamimu tapi dibalik kesibukan istri dan suami ada dua sosok hamba Allah yang sayangnya tidak bisa diputus, siapa ayah dan ibumu

Pada intinya pengolahan kata tersebut adalah, sayangilah orang tuamu, hal itu yang tidak terlihat seperti tidak memberi nasihat.<sup>22</sup> Dari hasil observasi melalui vidio instagram @anas.fauzie materi yang disampaikan secara umum tentang kewajiban istri terhadap suami, selain itu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh suami terhadap istri, dan kewajiban anak terhadap ibu yang harus dilaksanakan oleh suami.<sup>23</sup>

**Gambar 4.5. penyampaian nasihat pernikahan dengan gaya bahasa atau teknik pengolahan kata.<sup>24</sup>**



<sup>22</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>23</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>24</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

**e. Cara mempengaruhi**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap K.H. Anas Fauzi menjelaskan, bahwa dalam mempengaruhi pasangan pengantin ada beberapa hal yang K.H. Anas Fauzi terapkan.

1. Melihat situasi dan kondisi

Melihat situasi dan kondisi sebelum menyampaikan, agar dapat tercipta suasana yang kondusif sehingga membuat penyampaian nasihat pernikahan dapat diterima, sebab dengan hati yang ikhlas serta pikiran yang tenang oleh pasangan pengantin dan orang-orang yang hadir dalam acara tersebut maka penyampaian akan tersampaikan dengan baik.

2. Menggiring suasana

Dalam proses mempengaruhi hal yang diterapkan oleh K.H. Anas Fauzi yang pertama membuat suasana normal tanpa ada tawa dan tangis di dalamnya. Selanjutnya menagis, dalam penyampaiannya pesan dihadirkan perjuangan orang-orang yang kita sayangi, bayangan wajah ibu dan ayah yang telah merawat dan mendidik dari bayi sampai menjadi dewasa. Selanjutnya adalah tertawa, isi dengan humor-humor ringan, sesuai dengan keadaan yang hadir di dalamnya, karena pernikahan adalah hal yang menyenangkan.

3. Doa

Setelah pendengar tanpa sadar tertarik dalam semua hal yang disampaikan hal yang selanjutnya adalah doa, sebab dijelaskan oleh K.H. Anas Fauzi ketika orang sudah didoakan maka orang akan larut dalam suasana, apa lagi sebelumnya sudah di pancing dan larut dengan suasana yang sudah dibuat, serta ditutup dengan doa yang dapat dipahami<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

**f. Materi dakwah**

Pada wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menjelaskan, dalam menyampaikan materi yang utama adalah pembentukan sepiritual yang bagus, akan muncul kekuatan jiwa untuk saling menjaga. Nasihat itu banyak maka kita kemas kira-kira siapa yang tepat, yang namanya nasihat harus kita terima, karena ruhani manusia hakikatnya butuh nasihat, butuh diingatkan, maka dekatlah dengan ulama, dekatlah ilmu, insyallah ketika kita dekat ulama dan ilmu maka pekerjaan kita kan barokah ketika tidak melanggar aturan. Rumah tangga kita pun sama, dekatilah ilmu dan ulama, insyaallah keluarga kita dapat berkahnya, karena kita dekat dengan nasihat jadi tahu mana yang salah dan yang benar. Intinya sebagai hamba Allah jangan jauh dari ilmu dan ulama.<sup>26</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam video yang diunggah pada akun instagram @anas.fauzie materi yang disampaikan tentu diambil dari Al Quran, Hadis, dan kisah para Nabi dan sahabat Nabi Muhammad SAW, selain itu materi yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi mengandung akidah materi yang membahas tentang keimanan, Syariah materi yang membahas tentang hukum, muamalah materi yang membahas tentang kehidupan manusia dengan manusia, dan yang terakhir adalah akhlak materi yang membahas tentang budi pekerti. Dalam sebuah kitab K.H. Anas Fauzi menjelaskan tentang pernikahan Nabi Adam dan Siti Hawa, terdapat pada kitab *Assabi'yyat fi Mawaidil Bariyyat* karangan Abi Nashr Muhammad bin Abdurrahman al-Hamadzany pada Hamisy-nya al-Majaligus saniyyah halaman 111-112. Menjelaskan sebagai berikut dengan dikemas sesuai dengan gaya bahasa dari K.H. Anas Fauzi, tentang pernikahan Nabi Adam dan ibu Hawa, siapa yang menjadi wali siapa yang menjadi saksi, sejarah pernikahan, nikah itu adalah halal, terus bagaimana bisa sentuh menjadi halal, maka harus ada saksi dan walinya, siapa saksinya? saksinya adalah malaikat isrofil dan malikat mikail, dan malaikat jibril bagian khotbah, siapa walinya ya Allah?

---

<sup>26</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

walinya adalah aku (Allah), dan syarat sah untuk nikahmu adalah mahar atau maskawin, Nabi Adam pun menjawab saya tidak punya apa-apa ya Rob, Allah menjawab baca sholawat kepada Nabi Muhammad.<sup>27</sup>

**Gambar 4.6. Penyampaian materi nasihat pernikahan tentang sejarah pernikahan Nabi Adam.<sup>28</sup>**



Hasil observasi dalam akun @anas.fauzie<sup>29</sup> menunjukkan terdapat perbandingan antara petani yang mahir atau pintar bertani dengan yang tidak pintar bertani. Dalam video tersebut K.H. Anas Fauzi mengatakan bahwa:

Pak tani pintar tanem insyaallah tumbuh, pak tani yang ngak pintar tanem insyaallah tumbuh, tapi karena pak tani pintar beda hasil dengan yang tidak pintar, pak tani pintar mengolah tanah menjaga

<sup>27</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>28</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>29</sup> <https://www.instagram.com/reel/CgiguhdDpdx/?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

tanaman, iklimpun diprhatikan dan dipelajari, maka insyaallah akan berbuah lebat menyenangkan karena pak tani tanam berdasarkan ilmu, sementara yang lain tidak berdasar ilmu hanya sebatas nafsu, asal tanam saja hingga ditunggu namanya buah tiada kunjung datang, maka dia menyesal tiwas tandur, begitu pula orang tua anakku, jangan menyesal dikemudian hari, sama-sama tanam buat anak maka berharap punya anak, tapi modal berbeda, satu modal ilmu yang satu modal nafsu, jelas berbeda hasilnya.<sup>30</sup>

**Gambar 4.7. Penyampaian materi nasihat pernikahan tentangfilosofi petani yang pintar merawat tanaman.<sup>31</sup>**



<sup>30</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>31</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

## 2. Bagaimana respon audiens terhadap nasihat pernikahan yang diberikan oleh K.H. Anas Fauzi di video instagram @anas.fauzie

Dalam proses penyampaian dakwah nasihat pernikahan yang diberikan oleh K.H. Anas Fauzi terdapat audiens yang hadir pada setiap acara pernikahan. Dalam hal ini akan membahas tentang respon audiens dalam nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi.

### a. Audiens

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap K.H. Anas Fauzi menjelaskan, bahwa audiens yang hadir dalam setiap acara pernikahan dihadiri oleh bermacam-macam kalangan, dari yang tua samapai yang muda. Dari yang belum berkeluarga sampai yang sudah berkeluarga. Hal ini menjadi tolak ukur bagi K.H. Anas Fauzi untuk memilih materi yang akan disampaikan., sehingga nantinya respon atau apa yang disampaikan dapat dengan mudah di pahami.<sup>32</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui media sosial instagram @anas.fauzie banyak audiens yang terlihat dalam video yang di unggah pada akun instagram @anas.fauzie merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi, dalam mempengaruhi audiens K.H. Anas Fauzi menggunakan tiga tahap untuk menggiring suasana sehingga audiens secara tidak langsung dapat larut dalam penyampaian yang K.H. Anas Fauzi berikan yaitu, suasana biasa, atau mengondisikan semua yang hadir agar bisa kondusif, suasana tangis, dengan pengolahan kata yang menyentuh hati, dan yang terakhir adalah canda tawa yang ringan dan sesuai degan realita kehidupan. Hal itu yang membuat audiens yang terlihat dalam video instagram larut dalam suasana yang dibawakan oleh K.H. Anas Fauzi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>33</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie.  
<https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

**Gambar 4.8. Audiens yang nampak pada video nasihat pernikahan pada akun instagram @anas.fauzie.<sup>34</sup>**



#### b. Respon Audiens

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada K.H. Anas Fauzi menerangkan, bahwa memang materi yang disampaikan bukan hanya untuk pasangan pengantin saja, namun untuk semua yang hadir dalam acara pernikahan, nasihat pernikahan bukan hanya untuk pasangan pengantin saja melainkan bagi orang yang sudah menikah maupun bagi orang yang belum menikah.<sup>35</sup>

K.H. Anas Fauzi juga menjelaskan bahwa ketika sedang menyampaikan sebuah pesan atau nasihat pernikahan K.H. Anas Fauzi juga memperhatikan audiens

<sup>34</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>35</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.



yang hadir, tingkah dan perilakunya bermacam-macam, ada yang memperhatikan ada yang sibuk dengan urusan pribadinya ada yang bicara sendiri. Pada intinya respon yang ditunjukkan bermacam-macam tidak semua hadirin yang datang benar-benar mendengarkan.<sup>36</sup>

**c. Antusias Audiens**

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika K.H. Anas Fauzi menikah di kantor KUA Lowokwaru di kota Malang, ketika K.H. Anas Fauzi menyampaikan hal yang mengundang gelak tawa maka audiens yang hadir dalam acara tersebut juga ikut tertawa.<sup>37</sup> Begitu juga dengan observasi yang dilakukan pada akun instagram @anas.fauzie pada beberapa videonya memperlihatkan audiens yang hadir dalam acara pernikahan ikut larut dalam penyampaian nasihat pernikahan yang disampaikan. Ketika K.H. Anas Fauzi menyampaikan tentang kesedihan maka terlihat audiens yang meneteskan air mata atau hanya sekedar menggambarkan raut muka sedih. Ketika K.H. Anas Fauzi menyampaikan tentang kebahagiaan dan tawa maka terpancarlah senyum dan tawa pada setiap orang yang hadir didalamnya. dalam sebuah penyampaian dakwah pada akun media sosial Instagram @anas.fauzie mempunyai antusias dalam mendengarkan pesan dakwah.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>37</sup> Data diambil dari data observasi di KUA Lowokwaru Malang.

<sup>38</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie.

<https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWO2MWU=>

**Gambar 4.9. Audiens yang hadir dalam acara pernikahan ikut larut dalam penyampaian nasihat pernikahan.<sup>39</sup>**



### **3. Dampak retorika dakwah K.H. Anas Fauzi terhadap pengikut akun instagram @anas.fauzie**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Hilaya Khoirinnida yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie menjelaskan, bawa retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi memberi dampak positif bagi masyarakat lebih tepatnya bagi kaum muda, dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi dengan bahas yang ringan dan materi yang disampaikan mengakibatkan orang akan lebih mudah untuk menerima nasihat, sehingga orang yang mendengarkannya akan senang hati dalam menerima ilmu yang diperoleh.<sup>40</sup>

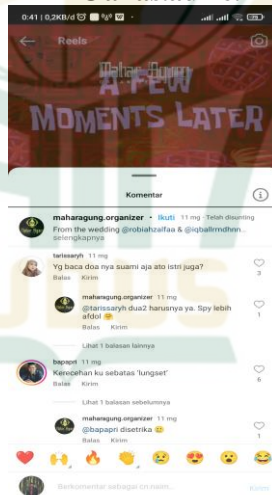
<sup>39</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>40</sup> Hilya Khoirinnida, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2022

Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap K.H. Anas Fauzi, menjelaskan. Menikah adalah hal yang menyenangkan dalam sebuah acara pernikahan tidak harus serius dari awal sampai akhir, yang serius dalam acara pernikahan adalah ijab kobul, sehingga apa yang disampaikan pra maupun pasca ijab kobul boleh diselengi dengan candaan. Sehingga mengakibatkan pandangan dimasyarakat tentang upacara pernikahan selalu serius.<sup>41</sup>

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie terdapat pada sebuah komentar yang dilakukan beberapa orang terhadap akun tersebut berupa saling bertukar pengetahuan, ketika ada seseorang yang bertanya tentang sesuatu yang disampaikan dalam video instagram @anas.fauzie maka ketika ada seseorang yang tahu bisa membantu menjawab pertanyaan dalam sebuah komentar tersebut.<sup>42</sup>

**Gambar 4.10. pengguna instagram yang saling bertukar pengetahuan di kolom komentar pada video @anas.fauzie.<sup>43</sup>**



<sup>41</sup> Anas Fauzi, Wawancara oleh Penulis, 19 september 2022.

<sup>42</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>43</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu pengikut instagram @anas.fauzie yaitu Sintya Ummu Nabila menjelaskan, apa yang disampaikan memberikan respon positif tentang pernikahan terhadap pengguna media sosial, terutama orang-orang yang melihat video K.H. Anas.Fauzi. sehingga apa yang disampaiakannya membuat orang kagum. Selain itu Sintya juga menjelaskan dakwah melalui media sosial merupakan dakwah yang sangat efektif terutama pada generasi muda.<sup>44</sup>

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie terdapat pada sebuah komentar yang dilakukan beberapa orang terhadap akun tersebut. Banyak orang yang merespon positif tentang apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi.<sup>45</sup>

#### Gambar 4.11. Respon positif oleh pengguna instagram pada kolom komentar instagram @anas.fauzie<sup>46</sup>



<sup>44</sup> Sintya Ummu Nabila, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2022.

<sup>45</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

<sup>46</sup> Data diambil dari data observasi pada akun instagram @anas.fauzie. <https://instagram.com/anas.fauzie?igshid=YzdkMWQ2MWU=>

## C. Analisis Data

### 1. Retorika K.H. Anas Fauzi Dalam Menyampaikan Nasihat Pernikahan Di Video Instagram @Anas.Fauzie

Hasil penelitian menunjukkan jika retorika yang digunakan oleh K.H. Anas Fauzi membuat orang terkesan dan tertarik dengan apa yang disampaikan terdapat seni di dalamnya, serta dalam penyampaiannya lebih ditekankan pada pengolahan kata sehingga menghasilkan diksi-diksi yang indah. Teknik penyampaian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk pelaksanaan mempengaruhi para pendengar, disusun secara materi dengan mempunyai tujuan dakwah. Retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi dalam sebuah nasihat pernikahan adalah hal yang disengaja dirancang untuk mempengaruhi. Apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi, terlihat pada videonya selalu terdapat diksi atau olah kata yang indah didalamnya, hal ini menandakan bahwa K.H. Anas Fauzi benar-benar mempersiapkannya sebelum memberikan nasihat Hal ini sesuai dengan Hornby dan Parwel oleh Mukhtasar Syamsuddin, retorika merupakan sebuah seni untuk menjadikan orang yang mendengarkannya terkesan menggunakan sebuah penyampaiannya kata-kata. Tanpa meninggalkan seni disetiap penyampaiannya, agar suatu yang terkandung di dalamnya dapat menghibur, menarik, serta memberikan sebuah informasi.<sup>47</sup> selain itu sesuai dengan Jalaluddin Rakhmat oleh A Sunarto, retorika adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang tatacara pengolahan kata agar memperoleh kata-kata yang indah sehingga dapat dinikmati orang banyak.<sup>48</sup>

Retorika pada nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H Anas Fauzi pada akun media sosial @anas.fauzie mempunyai dasar yang kuat karena diambil dari sumber Al Quran dan Hadis, dan apa yang disampaikan sesuai dengan kehidupan, serta semua yang disampaikan tidak mengandung rahasia di dalamnya. Materi nasihat pengantin merupakan

---

<sup>47</sup> Mukhtasar Syamsuddin, *Ruang Lingkup Retorika*, 2nd edn (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014),4.

<sup>48</sup> A Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*, ed. by Syamsuriyanto (Surabaya: Jaudar Press, 2014),4.

materi yang disampaikan pada umumnya, namun dalam penyampaianya dari K.H. Anas Fauzi mengemas materi yang disampaikan dengan gaya bahasa atau teknik pengolahan kata, maka apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi seperti tidak sedang memberi nasihat.

Apa yang disampaikan dalam nasihatnya sesuai dengan Riza Zahrial Falah dan Siti Hidayati dalam penelitiannya, ada empat sifat yang dimiliki oleh ilmu retorika, ke empat sifat retorika itu menjadi dasar dalam membuat retorika mempunyai esensi didalamnya. Empat sifat itu berupa, rasional, empiris, umum, dan akumulatif. Rasional adalah sifat dimana retorika menyampaikan sesuatu berdasarkan dasar-dasar yang kuat dan logis, sehingga dalam penyampaian retorika mempunyai esensi yang kuat didalamnya. Empiris adalah sifat kedua yang dimiliki retorika, empiris atau bersifat fakta, dalam penyampaian retorika fakta adalah kunci utama, tanpa fakta atau kebenaran suatu informasi maka pesan yang disampaikan tidak asli. Umum adalah sifat yang selanjutnya, yang dimaksud umum adalah, apa yang disampaikan dalam sebuah retorika semua orang tahu atau yang disampaikan di dalamnya tidak bersifat rahasia. Akumulatif adalah sifat yang terakhir, akumulatif merupakan sebuah ilmu dimana ilmu itu membenarkan bahwasanya retorika merupakan ilmu untuk berbicara di depan umum.<sup>49</sup>

Nasihat pernikahan pada akun instagram yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi tidak hanya penyampaian yang disampaikan satu orang saja melainkan di dalam nasihat tersebut juga terdapat dialog yang dilakukan oleh K.H. Anas Fauzi dengan kedua pasangan penganti. Video-video yang ada pada akun instagram @anas.fauzie memang benar, bahwa bahasa yang dikenakan dalam penyampaian nasihat pernikahan merupakan gaya bahasa monologika dan dialogika. Gaya bahasa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi merupakan gabungan antara monologika dengan dialogika dimana K.H. Anas Fauzi menyampaikan semua nasihat yang telah dipersiapkan sebelumnya.

---

<sup>49</sup> Riza Zahrial falah dan Siti Hidayati, 'Retorika Dakwah (Studi Retorika Dakwah Lulung Mumtazah)', *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8.2 (2021), 6.

Dalam praktiknya nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi pada akun @anas.fauzie sesuai dengan Abdullah, ada beberapa cakupan yang harus diketahui dalam sebuah ilmu retorika yaitu: monologika dan dialogika. Monologika seringkali kita melihat penyampaian retorika terutama retorika dakwah yang disampaikan oleh satu orang didepan dan dihadapkan oleh banyak jamaah, hal itu adalah bentuk dari monologika. Monologika merupakan ilmu berbicara menggunakan monolog, atau hanya satu orang yang berbicara. Dialogika adalah percakapan dua orang atau lebih, hal yang sering dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dialogika merupakan gabungan antara berdialog dan penyampaian retorika, dalam penyampaian retorika pembicara mengajak beberapa audiens untuk berinteraksi dalam sebuah nasihat, jadi dialogika dalam retorika merupakan ilmu berbicara menggunakan dialog atau berinteraksi dengan audiens.<sup>50</sup>

Dalam penyampaian nasihat pernikahan oleh K.H. Anas Fauzi tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya unsur-unsur seperti pembicara, hadirin serta materi yang disampaikan. Dalam sebuah penyampaian retorika tentunya ada unsur-unsur yang harus dipenuhi sehingga apa yang disampaikan oleh da'i atau orang yang menyampaikan pesan dakwah menjadi mudah dipahami. Penyampaian retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi tentang nasihat pernikahan yang di unggah pada akun instagram @anas.fauzie terdapat unsur-unsur retorika seperti pendakwah atau da'i, mad'u atau penerima materi dakwah dan yang terakhir adalah maddah atau materi dakwah. Dalam setiap nasihat dakwah tentunya harus ada yang menerima pesan (pasangan pengantin dan hadirin yang datang), dan yang menyampaikan nasihat (da'i), serta materi nasihat yang akan disampaikan Maddah. Penyampaian nasihat yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi mempunyai unsur pembicara yaitu da'i, pasangan pengganti atau orang yang hadir dalam acara tersebut, dan materi dakwah. Unsur-unsur retorika yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi sesuai dengan Aristoteles oleh A Sunarto:

---

<sup>50</sup> Abdullah, 'Retorika Dan Dakwah Islam', *Jurnal Dakwah*, X.1 (2009), 112.

- 1) Pembicara, pembicara atau dalam retorika dakwah sering disebut dengan da'i, pembicara adalah orang yang memegang kendali penuh dalam sebuah penyampaian, pembicara merupakan orang yang menyampaikan pesan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Menjadi seorang pembicara tentunya harus mempunyai pengetahuan yang sangat luas, demi menunjang aktifitas retorika. Dalam memberikan sebuah pesan pembicara tidak hanya memberikan materi melalui lisan saja, pembicara juga akan menggunakan gerak tubuhnya untuk memperjelas sehingga memberi penekanan dalam setiap kata yang disampaikan sehingga menarik lawan bicara dengan apa yang disampaikan oleh pembicara.
  - 2) Lawan bicara, lawan bicara adalah bagian yang akan menerima pesan yang disampaikan oleh pembicara, dalam retorika dakwah, lawan bicara sering disebut dengan mad'u. lawan bicara bukan hanya satu atau dua orang saja, lawan bicara merupakan sekelompok orang yang memperhatikan dan menerima pesan dari pembicara serta diperhatikan oleh sang pembicara, bukan hanya itu sukses tidaknya pesan yang disampaikan oleh pembicara bisa dilihat dari lawan bicara, apakah setelah penyampaian memberikan dampak yang baik bagi lawan bicara.
  - 3) Materi pembicara, yang terakhir adalah materi pembicara, materi adalah sesuatu yang akan disampaikan oleh pembicara melalui penyampaian retorika, materi yang disampaikan tentu bersumber dari sesuatu yang pasti atau benar adanya, materi pembicara merupakan isi atau esensi dalam sebuah penyampaian retorika oleh pembicara, sehingga materi yang disampaikan oleh pembicara dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara melalui retorika.<sup>51</sup>
- Sebelum menyampaikan nasihat pernikahan K.H. Anas Fauzi tentunya sudah menyiapkan semua yang akan disampaikan penyampaian materi dakwah seperti: Pemilihan materi, pemilihan materi yang digunakan dalam penyampaian nasihat pernikahan menyesuaikan

---

<sup>51</sup> A Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*, ed. by Syamsuriyanto (Surabaya: Jaudar Press, 2014), 20-21.



dengan situasi dan kondisi dari siapa yang mengundang dan siapa saja yang hadir sehingga, orang yang datang akan langsung merasa nyaman dengan apa yang disampaikan. Penyusunan materi, setelah menemukan materi yang sesuai dengan kondisi dan latar belakang penerima pesan maka disusunlah materi yang akan disampaikan sehingga apa yang disampaikan bisa teratur, terlihat dalam penyampaian nasihat pernikahan dalam video instagram @anas.fauzi terlihat materi yang disampaikan rapi, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahaminya. Pemilihan gaya bahasa (olah kata yang tepat) terbukti dalam penyampaiannya pada video instagram @anas.fauzie selalu menggunakan olah kata (penggunaan gaya bahasa yang indah). Mengingat materi yang akan disampaikan, dapat dilihat pada penyampaiannya materi yang disampaikan serta kombinasi gaya bahasa yang indah itu menandakan bahwa K.H. Anas Fauzi mempunyai ingatan yang kuat. Terakhir adalah penyampaian, sudah dapat dibuktikan dalam video yang ada pada akun instagram @anas.fauzie bawa penyampaiannya selalu membuat orang terkesan. Hal ini sesuai dengan Cicero yaitu Lima hukum retorika, oleh Ulhaq Zia dan Mochammad serta Yaniah Wardani and Umi Musyarrofah biasa dikenal dengan (*The five Canons of Rhetoric*).<sup>52</sup>

#### 4) *Inventio* (Penemuan)

Pertama adalah penemuan, yang dimaksud dalam penemuan adalah seorang pembicara harus menemukan tema yang akan disampaikan, lebih tepatnya menentukan pesan apa yang akan disampaikan. Pembicara yang akan menyampaikan sebuah retorika harus menemukan tema penyampaian yang sesuai dengan kondisi pendengar, sehingga pantas untuk disajikan kepada pendengar. Penemuan tema ini dilakukan agar pembicara dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada pendengar.

---

<sup>52</sup> Ulhaq Zia, Mochammad, *Retorika Dakwah Dalam Politik* (Cirebon: Nusa Litaria Inspirasi, 2020), 39-40.

5) *Dispositio* (Penyusunan)

Pada hukum kedua ini adalah penyusunan, yang dimaksud dalam penyusunan, pembicara sebelum menyampaikan pesan terlebih dahulu menyusun materi apa saja yang akan disampaikan terlebih dahulu, seorang pembicara juga harus melihat kondisi dari lawan bicara, hal ini dikarenakan penyusunan materi akan mempermudah lawan bicara menerima pesan yang disampaikan oleh pembicara, dengan membagi sebuah pesan menjadi beberapa bagian. Dalam hal ini pembicara menentukan materi apa yang akan disampaikan terlebih dahulu, membagi sebuah pesan dengan beberapa tahap agar mudah dipahami oleh pendengar.<sup>53</sup>

6) *Elocution* (gaya bahasa yang indah)

Ketiga adalah gaya bahasa yang indah, dalam sebuah retorika gaya bahasa yang indah adalah hal yang tidak dapat dipisahkan oleh retorika. Dalam sebuah penyampaian tentu akan lebih mudah di ingat dan banyak dinikmati oleh orang banyak ketika pembicara menggunakan gaya bahasa yang indah dalam sebuah penyampaiannya, maka dari itu seorang pembicara harus dapat mengolah kata yang biasa saja menjadi sebuah kata yang indah dan dapat dipahami dengan mudah. Pada dasarnya orang akan mendengarkan, cenderung lebih tertarik dengan diksi yang indah dan memikat hati.

7) *Memoria* (mengingat materi)

Hukum yang ke-empat adalah mengingat materi, seorang pembicara adalah pemegang kendali penuh dalam sebuah penyampaian retorika, maka dari itu materi yang akan disampaikan juga harus teringat oleh pembicara, seorang pembicara harus mempunyai daya ingat yang sangat kuat sebab pembicara menjadi sumber pesan dan perhatian bagi lawan bicara.

8) *Pronunciation* (penyampaian)

Terakhir adalah penyampaian, setelah empat hal diatas berupa penemuan, penyusunan, pemilihan gaya bahasa yang indah, memori yang kuat, selanjutnya adalah penyampaian. Penyampaian merupakan inti dalam

---

<sup>53</sup> Yaniah Wardani dan Umi Musyarrofah, *Retorika Dakwah Dai Di Indonesia*, ed. by Vini Hidayani (Banten: Adabia Press, 2019), 13.

retorika, sebab pesan yang disampaikan oleh pembicara menjadi fokus utama dari pendengar. Dengan mengkolaborasikan empat hal diatas maka menyapaian retorika akan mudah dipahami, lima hukum retorika ini saling melengkapi dalam menunjang aktifitas penyampaian retorika.<sup>54</sup>

Dalam penyampaian bahasa yang digunakan pada nasihat pernikahan oleh K.H. Anas Fauzi berupa bahasa verbal nonverbal atau bahasa lisan dan bahasa tubuh. Hal ini sesuai dengan Bambang s Ma'arif, terdapat dua unsur dalam bahasa yaitu bahasa verbal dan nonverbal, dan dalam bahasa verbal sendiri masih dibagi menjadi dua yaitu gaya simboik dan literal, sebelum kita melangkah lebih dalam lagi tentu kita harus mengetahui terlebih dahulu pengertian dari bahasa verbal. Bahasa verbal adalah bahasa yang disampaikan menggunakan lisan atau secara langsung disampaikn oleh pembicara, dengan kata lain bahasa verbal merupakan bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu menggunakan retorika. Dalam gaya bahasa literal terbagi menjadi dua yang pertama adalah gaya bahasa simboik, gaya bahasa ini sering digunakan dalam suatu kegiatan retorika, gaya bahasa simboik merupakan gaya bahasa yang dapat mempengaruhi lawan bicara dengan menggunakan retorika, serta bahasa nonverbal dapat diterima oleh semua kalangan. Yang kedua adalah bahasa literal, gaya bahasa ini sering dikenakan oleh kalangan-kalangan terpelajar, dengan kata lain bahasa literal merupakan gaya bahasa yang sering digunakan dalam keilmuan atau dunia pendidikan, dalam bahasa ini sering menggunakan bahasa-bahasa ilmiah, sehingga kurang cocok jika digunakan dalam sebuah penyampaian retorika dengan lawan bicara oleh masyarakat awam. Selanjutnya adalah bahasa nonverbal, gaya bahasa ini merupakan sebuah bentuk bahasa pelengkap dalam sebuah penyampaian retorika, dalam kata lain bahasa nonverbal merupakan bentuk bahasa tubuh, dalam penyampaian bahasa verbal bahasa nonverbal menjadi penekanan bagi pembicara

---

<sup>54</sup> Ulhaq Zia, Mochammad, *Retorika Dakwah Dalam Politik* (Cirebon: Nusa Literia Inspirasi, 2020), 39-40.

dalam memainkan mimik wajah serta gerak tubuh, bahasa nonverbal bisa menjadi penguat dalam penyampaian.<sup>55</sup>

Materi-materi yang disampaikan K.H. Anas Fauzi pada akun instagram @anas.fauzie bersumber dari Al Quran dan Hadis tentu di dalamnya terdapat materi yang berkaitan dengan akidah, syariah, muamalah serta akhlak. Akidah materi yang membahas tentang keimanan, dalam vidio yang di unggah pada akun instagram @anas.fauzie terlihat K.H. Fauzi selalu meminta untuk selalu berdoa meminta kepada Allah, Hal ini menandakan bahwa kita diminta untuk selalu iman atau percaya kepada Allah. Materi tentang syariah materi yang membahas tentang hukum, bisa dilihat dalam setiap penyampaian vidionya selalu menjelaskan untuk selalu baik dalam membina rumah tangga. Karena dalam pernikahan terdapat hukum atau syariat yang mengaturnya. Materi muamalah, materi yang membahas tentang hubungan manusia dengan manusia. Dalam vido yang di unggah pada akun instagram @anas.fauzie terdapat materi yang membahas untuk selalu berbuat baik kepada setiap orang, jangan suka medit, jadi orang yang suka memberi atau dermawan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan materi muamalah. Selanjutnya materi akhlak materi yang membahas tentang budi pekerti, jika kita sopan baik terutama kepada orang tua kita maka sudah termasuk mempunyai budi pekerti yang baik. Dalam vidionya K.H. Anas Fauzie selalu membahas tentang berbakti kepada orang tua. Semua materi tadi dikemas dengan penyampaian yang ringan sehingga tidak tersa jika apa yang disampaikan itu adalah materi yang berisi.

Hal ini sesuai dengan Muhammad Munir, materi dakwah dapat dibagi menjadi empat bahasan pokok yang digunakan dalam berdakwah yaitu akidah materi yang membahas tentang keimanan, manusia hidup di dunia bergantung kepada Allah SWT dalam hidup dan matinya semua sudah ditetapkan olehnya, maka dari itu manusia perlu belajar tentang akidah atau keimanan, agar kepercayaan terhadap Allah tidak mudah untuk digoyahkan. Syariah

---

<sup>55</sup> Bambang s Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, ed. by Nunik Siti, 2nd edn (Bandung: Simbiosis Rekatama Mrdia, 2018), 140-141.

materi yang membahas tentang hukum, syariah merupakan hukum yang mampu mencakup semua aspek kehidupan manusia. Muamalah materi yang membahas tentang kehidupan manusia dengan manusia, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak luput dari kehidupan manusia lainnya, manusia adalah makhluk sosial seringkali manusia membutuhkan bantuan kepada manusia lain, dijelaskan bahwa sannya lebih besar pahalanya mendahulukan kepentingan orang banyak dari pada kepentingan pribadi. Terakhir adalah Akhlak materi yang membahas tentang budi pekerti, orang yang dapat menggunakan akalinya dalam kebaikan entah itu hubungan dengan Allah ataupun manusia adalah orang yang berakhlak atau mempunyai budi pekerti yang baik.<sup>56</sup>

Kemudian metode yang digunakan dalam nasihat pernikahan pada video yang ada pada akun media sosial instagram @anas.fauzie menggunakan metode mauidzah hasanah sebab apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi dakwah menggunakan nasihat. Penyampaian nasihat yang tidak seperti sedang menyampaikan sebuah nasihat. Pengolahan kata yang indah menjadikan mad'u yang hadir ikut larut dalam penyampaian, karena nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi menggunakan tuturkata yang indah serta halus. Sebelum melaksanakan sebuah penyampaian nasihat tentang retorika, K.H. Anas Fauzi mengamati latar belakang dari ma'unya. Hal ini sesuai dengan Mubasyarah, Mauidzah hasanah adalah metode dakwah yang sering digunakan dalam berdakwah, sebab mauidzah hasanah merupakan metode dakwah menggunakan nasihat atau dengan tuturkata yang lembut dan menyenangkan. Penyampaian dakwah oleh da'i yang menggunakan metode mauidzah hasanah hendaknya mengetahui terlebih dahulu latar belakang dari mad'u atau orang yang menerima materi dakwah, sebab penggunaan metode mauidzah hasanah lebih ditekankan pada kebaikan dan nasihat sehingga da'i tidak boleh membawa unsur yang menyinggung mad'u yang hadir didalamnya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 1st edn (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, , 2006), 27-31.

<sup>57</sup> Mubasyarah, *Metodologi Dakwah*, ed. by Nur Said, 1st edn (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2009), 77.

Penggunaan media sebagai sarana dakwah sangat memudahkan mad'u dalam menerima sebuah pesan dakwah. Dakwah dapat disampaikan dengan cepat melalui berbagai macam media. Selain dakwah *billisan* dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi menggunakan media sosial yaitu instagram. Kemudahan pada masa kini dalam menerima semua informasi terutama informasi dakwah kini telah menjadi kebutuhan bagi manusia, dengan adanya perkembangan teknologi manusia dapat dengan mudah mengakses dakwah K.H. Anas Fauzi hanya dengan satu genggaman, tentunya ada efek positif dan negatifnya. Banyak yang tahu mengetahui tentang K.H. Anas Fauzi karena penyampaiannya yang mudah dipahami dan lucu sehingga banyak orang yang tahu tentang penghulu viral.

Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Nurul Aviah, instagram merupakan salah satu media sosial yang mempunyai peluang menyebarluaskan pesan dakwah di masyarakat. Fakta menyebutkan pengguna instagram mencapai 400 juta diseluruh dunia. Dari 400 juta pengguna instagram di dunia, 89 persen adalah negara Indonesia. Sehingga indonesia menjadi pengguna instagram terbanyak di dunia, pada umumnya pengguna instagram di Indonesia mempunyai usia 18-34 tahun. Maka penggunaan media sosial instagram untuk bedakwah adalah hal yang tepat, sebab banyak pengguna aktif instagram adalah generasi muda, sebab sosial media instagram bisa akses dimana saja dan kapanpun.<sup>58</sup>

## 2. **Bagaimana respon audiens terhadap nasihat pernikahan yang diberikan oleh K.H. Anas Fauzi di video instagram @anas.fauzie**

Audiens atau mad'u menjadi salah satu unsur yang terkandung dalam penyampaian pesan dakwah terutama pada nasihat pengantin yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi. Dalam sebuah acara pernikahan tentunya dihadiri oleh banyak orang, terlebih dalam acara ijab kabul. Sesuai dengan jurnal penelitian oleh Asna Istya Marwantika. Potret dan

---

<sup>58</sup> Nurul Avifah, 'Efektivitas Dakwah Islam Melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Indonesia Menutup Aurat)', *Fektivitas Dakwah Islam Melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Indonesia Menutup Aurat)* Nurul, 6.2 (2017), 227–228.

Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media Di Indonesia. Mad'u orang yang menerima pesan dakwah, mad'u yang merupakan bahasa arab mempunyai arti obyek atau sasaran dakwah, secara istilah mad'u adalah sekelompok orang yang menerima pesan dakwah yang di sampaikan oleh da'i. Menjadi seorang mad'u tidak harus mempunyai kriteria khusus, menjadi mad'u bisa dari kalangan apapun, baik itu tua ataupun muda, kaya atau miskin, yang terpenting mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar ilmu agam islam melauai da'i. seorang da'i akan membimbing mad'u dengan apa yang disampaikannya, sebab mad'u adalah sasaran atau obyek dalam menyampiakan kebaikan berdakwah. Pada unsur-unsur dakwah mad'u menjadi salah satu unsur penting dalam penyampaian dakwah, sebab mad'u menjadi obyek terhadap penyampaian dakwah.<sup>59</sup>

Respon serta antusiasme dari seorang audiens atau mad'u menjadi tolak ukur berhasil tidaknya sebuah penyampaian pesan dakwah. Dalam setiap penyampaian nasihat atau pesan dakwah tentunya ada respon dari pendengar atau audiens yang hadir dalam sebuah pesan dakwah. Setiap pelaksanaan dakwah ada yang namanya *feedback* atau respon yang diperlihatkan oleh mad'u terhadap apa yang disampaikan, *feedback* diperoleh dari mad'u atau audiens kepada da'i atau orang yang menyampaikan pesan dakwah. Dalam pesan dakwah nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi pada media instagram @anas.fauzie mempunyai respon yang berbeda-beda, ada yang mendengarkan, ada yang sibuk mengursu anak dan masih banyak lagi. Begitu juga dengan antusiasme yang diperlihatkan oleh audies terhadap nasihat pernikahan yang sampaikan oleh K.H. Anas Fauzi, ada yang antusias dengan olah kata yang disampaikan dan ada yang hanya mendengarkan ketika ada canda dan tawa yang dilemparkan K.H. Anas Fauzi kepada audiens. Hal ini didasari sebab mad'u terbagi menjadi beberapa golongan sehingga akan mendapatkan respon yang berbeda-beda. yang pertama adalah golongan cerdas, mad'u yang menjadi golongan

---

<sup>59</sup> Asna Istya Marwantika, 'Potret Dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media Di Indonesia', *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14.01 (2019), 3 <<https://doi.org/10.37680/adabiya.v14i01.100>>.

cerdas K.H. Anas Fauzi adalah mad'u yang berpendidikan tinggi, atau orang yang benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi. Selanjutnya adalah golongan masyarakat awam, yang menjadi mad'u dari golongan masyarakat awam adalah orang yang memperhatikan penyampaiannya namun tidak mendalam. Terakhir adalah golongan menengah, yang menjadi mad'u pada golongan ini adalah masyarakat yang hadir dalam nasihat namun masih sibuk dengan urusannya. Sesuai apa yang dikemukakan oleh Muhammad Abduh, bahwasanya mad'u terbagi menjadi tiga golongan:

- a) Pertama adalah Golongan yang cerdas, atau sering disebut dengan cendekiawan. Golongan cerdas dikenal sangat kritis dalam menerima materi dakwah yang diberikan. Golongan cerdas lebih cenderung mengunggulkan tentang cinta akan kebenaran. Seorang da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada golongan cerdas agar lebih hati-hati dalam menyampaikan pesan. Golongan cerdas dapat menerima pesan dakwah dengan baik dan cenderung membahas lebih dalam lagi. Biasanya golongan cerdas mempunyai pendidikan yang tinggi, baik formal maupun nonformal. Sehingga apa yang disampaikan oleh da'i dapat diamalkan dengan mudah oleh golongan cerdas.
- b) Selanjutnya golongan masyarakat awam, atau golongan awam. Seorang da'i harus lebih pandai dalam mengolah kata sehingga mudah dipahami jika berhadapan dengan golongan awam. Masih banyak mad'u-mad'u dari golongan awam yang belum bisa menindaklanjuti apa yang disampaikan dengan cara berpikir kritis dan menerima sebuah pesan dakwah lebih mendalam sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada golongan awam alangkah lebih baiknya diberikan materi-materi yang ringan. Sebab golongan awam belum dapat menangkap materi dengan bahasa ilmiah yang tinggi.
- c) Terakhir adalah golongan menengah. Golongan ini tidak membahas secara mendalam dengan apa yang dipahami, melainkan hanya memahami apa yang didapatkan tanpa mengolah lebih dalam dengan apa yang mereka terima



golongan ini merupakan golongan yang berbeda dengan golongan cerdas dan golongan awam.<sup>60</sup>

### 3. Dampak retorika dakwah K.H. Anas Fauzi terhadap pengikut akun instagram @anas.fauzie

Dalam penyampaian dakwah terutama menggunakan media sosial terdapat dampak positif dan negatif terhadap pengguna media sosial, dampak positif merupakan hasil dari sesuatu fenomena yang dapat dirasakan manfaatnya dengan baik. Sedangkan dampak negatif sesuatu yang mungkin dapat merugikan terutama bagi banyak orang, namun dalam nasihat pernikahan yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi banyak menuai respon positif baik itu dari pengikut akun instagram @anas.fauzie maupun masyarakat luas. Sesuai dengan irawan menjelaskan bahwa Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap fenomena yang ada, setiap fenomena biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. adapun pengertian dampak positif dan negatif, yaitu:

1) Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu fenomena yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu fenomena yang ada dan berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu fenomena yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari adanya pembangunan yang dilakukan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 1st edn (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 22.

<sup>61</sup> Irawan, *Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal* (Yogyakarta: Deepublish, 2018),

Terdapat dampak yang ada pada retorika K.H. Anas Fauzi. Dari segi postifnya dampak dari dakwah media sosial, berupa dapat memudahkan dalam mnerima sebuah informasi, selain itu bisa di akses dimanapun kapanpun ketika ada internet. Dalam penyampaian retorika dakwah yang disampaikan oleh K.H. Anas Fauzi, menikah adalah hal yang menyenagnkan dalam sebuah acara pernikahan tidak harus serius dari awal sampai akhir, yang serius dalam acara pernikahan adalah ijab kobul, sehingga apa yang disampaikan pra maupun pasca ijab kobul boleh diselingi dengan candaan. Sehingga dampak positif yang terjadi pada pandangan dimasyarakat tentang upacara pernikahan selalu serius.

Respon positif tentang pernikahan terhadap pengguna media sosial, terutama orang-orang yang melihat video K.H. Anas Fauzi, sehingga apa yang disampaiakannya membuat orang kagum. Dakwah melalui media sosial merupakan dakwah yang sangat efektif terutama pada generasi muda. Selain itu dampak yang diberikan kepada pengguna akun media sosial yang mengikuti akun instagram @anas.fauzie terdapat pada sebuah komentar yang dilakukan beberapa orang terhadap akun tersebut berupa saling bertukar pengetahuan, ketika ada seseorang yang bertanya tentang sesuatu yang disampaikan dalam video instagram @anas.fauzie maka ketika ada seseorang yang tahu bisa membantu menjawab pertanyaan dalam sebuah komentar tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian Primi Rohimi bahwa Media sosial merupakan sebuah sarana untuk berbagi informasi. Dalam sebuah proses dakwah media sosial mempunyai peran di dalamnya. Fungsi media sosial dalam menyebarkan proses dakwah berupa menyampaikan pesan-pesan dakwah, bisa dalam bentuk video, audio, maupun tulisan. Dampak yang diberikan oleh Media sosial terhadap sarana dakwah dapat memudahkan masyarakat dalam menerima pesan-pesan dakwah dengan mudah dan cepat, sebab dakwah merupakan kebutuhan bagi umat muslim. Selain itu media sosial tidak hanya menyebarkan pesan dakwah kepada umat Islam yang ada di Indonesia melainkan pesan dakwah yang ada pada media sosial

---

27, <[https://www.researchgate.net/publication/349009351\\_Dinamika\\_dan\\_Perubahan\\_Sosial\\_pada\\_Komunitas\\_Lokal](https://www.researchgate.net/publication/349009351_Dinamika_dan_Perubahan_Sosial_pada_Komunitas_Lokal)>.

dapat di nikmati atau bermanfaat bagi umat manusia di luar negeri. Media sosial sebagai salah satu sumber dalam memahami ilmu agama pada saat ini, terutama bagi kaum muda yang aktif dalam media sosial. Keunggulan media sosial dalam menyebarkan agama islam adalah dapat dengan mudah untuk diakses diamana saja dan kapan saja, dakwah menggunakan media sosial tidak dapat terhamabt oleh jarak, jadi informasi yang baru dapat langsung di akses melalui media sosial, sehingga lebih digemari oleh kaum muda dalam karena kemudahannya.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup> Primi Rohimi, 'Dekonstruksi Media Sosial', *Jurnal Dakwah*, 19.1 (2018), 77–78.